



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA

LAPORAN KEUANGAN SATKER (658393)

BAGIAN ANGGARAN 076

PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

Alamat : Jln. Trans Lembata-Lewoleba

Kabupaten Lembata

Provinsi Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

LEWOLEBA, 31 DESEMBER 2024
KOMISI PEMILIHAN UMUM
CALK KABUPATEN LEMBATA
SEKRETARIS,



KONRADUS LIWU, S.Fil
NIP. 19690605 199903 1 008

DAFTAR ISI

| | |
|---|---|
| Kata Pengantar | x |
| Daftar Isi | x |
| Pernyataan Tanggung Jawab | x |
| Ringkasan | x |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | x |
| II. Neraca | x |
| III. Laporan Operasional | x |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | x |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | x |
| A. Penjelasan Umum | x |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | x |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | x |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | x |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | x |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | x |
| VI. Lampiran dan Daftar | x |

**KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA
JLN. TRANS LEMBATA – BATAS KOTA LAMAHORA
TELEPON 0383 (2343358)**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

LEWOLEBA, 31 DESEMBER 2024
KOMISI PEMILIHAN UMUM
CALAK KABUPATEN LEMBATA
SEKRETARIS,



KONRADUS LIWU, S.Fil
NIP. 19690605 199903 1 008

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2024 | | % thd Angg | TA 2023 |
|-------------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | - | | 0,00 | 95.262.777 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | - | - | 0,00 | 95.262.777 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 2.011.323.000 | 1.997.063.742 | 99,00 | 1.757.629.801 |
| Belanja Barang | B.4 | 34.297.667.000 | 34.291.345.412 | 100,00 | 22.145.433.500 |
| Belanja Modal | B.5 | | | | 110.961.000 |
| PINJAMAN / HIBAH | B.6. | | | | |
| Belanja Barang | B.7. | - | - | 0,00 | - |
| JUMLAH BELANJA | | 36.308.990.000 | 36.288.409.154 | 100,00 | 24.014.024.301 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|----------------------------------|---------|----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | | 2.302.202.766 | 7.418.558.077 |
| Belanja dibayar dimuka (prepaid) | C.1 | 54.000.000 | 126.000.000 |
| Persediaan | C.2 | | 748.493.272 |
| Jumlah Aset Lancar | | 2.356.202.766 | 8.293.051.349 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.3 | 1.522.850.000 | 1.522.850.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.4 | 1.586.232.910 | 1.377.564.910 |
| Gedung dan Bangunan | C.5 | 2.466.751.000 | 2.466.751.000 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.6 | (1.695.077.813) | (1.475.756.212) |
| Jumlah Aset Tetap | | 3.880.756.097 | 3.891.409.698 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tidak Berwujud | C.7 | - | - |
| Aset lain-lain | | 1.268.534.000 | 1.268.534.000 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amort | C.8 | (1.265.627.332) | (1.264.514.739) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 2.906.668 | 4.019.261 |
| JUMLAH ASET | | 6.239.865.531 | 12.188.480.308 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | | 52.201.816 | 1.117.697 |
| Uang Muka dari KPPN | | | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA | | 52.201.816 | 1.117.697 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 52.201.816 | 1.117.697 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|--|---------|-------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | - | - |
| JUMLAH PENDAPATAN | | - | - |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 2.000.111.742 | 1.757.629.801 |
| Beban Persediaan | D.3 | 1.458.378.285 | 15.000.000 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 26.173.796.049 | 19.217.249.675 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 1.514.279.092 | 221.171.689 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 6.371.910.559 | 2.378.401.790 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 205.767.194 | 180.586.396 |
| JUMLAH BEBAN | | 37.724.242.921 | 23.770.039.351 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (37.724.242.921) | (23.770.039.351) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.11 | | |
| Surplus Pelepasan Aset Non Lancar | | | |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar | | | |
| Defisit Selisih Kurs | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | | |
| - Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya | | | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | | |
| SURPLUS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 142.180.009 | |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR | | (37.582.062.912) | (23.770.039.351) |
| POS LUAR BIASA | D.12 | | |
| Pendapatan PNPB | | | |
| Beban Perjalanan Dinas | | | |
| Beban Persediaan | | | |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (37.582.062.912) | (23.770.039.351) |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LEMBATA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|---|---------|----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 12.187.362.611 | 3.965.054.355 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (37.582.062.912) | (23.770.039.351) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR | E.3 | | - |
| | E.4 | | |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.4.1 | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.4.2 | - | - |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E.4.3 | - | - |
| KOREKSI LAIN-LAIN | E.4.4 | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | | 31.582.364.016 | (31.992.347.607) |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (5.999.698.896) | 8.222.308.256 |
| EKUITAS AKHIR | E.5 | 6.187.663.715 | 12.187.362.611 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis KPU Lembata

KPU Lembata didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata Kerja Instansi diatur dengan peraturan KPU Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum.

Sekretariat KPU Kabupaten Lembata dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud dalam pasal 228 PKPU 14 Tahun 2020 ,menyelenggarakan fungsi ;

- a. Penyusunan rencana dan program kerja serta pelaporan kegiatan di lingkungan KPU Kabupaten Lembata.
- b. Pemberian dukungan teknis dan administratif penyelenggaraan pemilu kepada KPU Lembata
- c. Pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Ketata usahaan , Perlengkapan dan kerumahtanggaan dan pengelolaan keuangan di lingkup KPU Lembata
- d. Fasilitasi penyusunan rancangan Keputusan KPU Lembata
- e. Pelaksanaan pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan pemilu
- f. Pelaksanaan dokumentasi hukum, hubungan masyarakat dan kerjasama di bidang penyelenggaraan pemilu.
- g. Pelayanan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan
- h. Melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Ketua KPU Lembata.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi (SAKTI) Modul GL dan Pelaporan dan Akuntansi Instansi (SAKTI) Modul Aset. SAKTI Modul GL dan Pelaporan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
-LRA*

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
-LO*

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan –LO pada Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- Pendapatan-LO jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya Surat Keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan LO dilaksanakan berdasarkan asas Bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah di kompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadipengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh KPPN.

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, • Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan / irigasi / jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada

Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|-----------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|----------------------|
| Software Komputer | 4 |
| Franchise | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

Aset Lain-lain berupa

- Aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan
- perasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata telah melakukan Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal sebesar Rp20.394.138.000,-. Mengalami Revisi Anggaran sebanyak 14 kali dengan pagu Revisi terakhir sebesar Rp36.308.990.000,-.

Revisi Anggaran dimaksud untuk kegiatan Penambahan Belanja Tahapan Penyelenggaraan Pemilu Serentak tahun 2024 berupa Perencanaan dan Penganggaran Pemilu, Dukungan Operasional Badan Adhoc, Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih.

| Uraian | TA 2024 | |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Jasa | - | - |
| Pendapatan Lain-lain | - | - |
| Jumlah Pendapatan | | |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 1.712.688.000 | 2.011.323.000 |
| Belanja Barang | 18.681.450.000 | 34.297.667.000 |
| Belanja Modal | | |
| Belanja Bantuan Sosial | | - |
| Jumlah Belanja | 20.394.138.000 | 36.308.990.000 |

Realisasi Pendapatan Rp0,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0-. Pendapatan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(Dalam Rupiah)

| Uraian | 2024 | | |
|-------------------------------|----------|-----------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH | - | - | - |
| 1. PENERIMAAN DALAM NEGERI | - | - | - |
| Penerimaan Perpajakan | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | - | - | - |
| 2. HIBAH | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 0 % tahun 2023.

Penurunan tersebut diakibatkan karena tidak ada pendapatan di tahun 2024.

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara

Rp36.288.409.15

4,-

Realisasi Belanja KPU Kabupaten Lembata pada TA 2024 adalah sebesar Rp36.288.409.154,- atau 100% dari anggaran belanja sebesar Rp36.308.990.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024
(dalam Rupiah)

| URAIAN | 2024 | | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Anggaran | Realisasi | Realisasi Anggaran % |
| Belanja Pegawai | 2.011.323.000 | 1.997.063.742 | 99% |
| Belanja Barang | 34.297.667.000 | 34.291.345.412 | 100% |
| Belanja Modal | | | |
| Jumlah | 36.308.990.000 | 36.288.409.154 | 100% |

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | 1.997.063.743 | 1.757.629.801 | 113,62 |
| Belanja Barang | 34.291.345.412 | 22.145.433.500 | 154,85 |
| Belanja Modal | | 110.961.000 | - |
| | | | |
| Jumlah | 36.288.409.155 | 24.014.024.301 | 1,51 |

Realisasi belanja mengalami Kenaikan TA Anggaran 2024 sebesar 100% karena adanya Tahapan Pemilu.

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai

Rp1.997.063.742

,-

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing - masing sebesar Rp1.997.063.742,- dan Rp1.757.629.801,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100 Persen dari TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 952.024.878 | 934.389.561 | 1,89 |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS | 816.505.232 | 789.584.500 | 3,41 |
| Belanja Gaji PPPK dan Tunjangan PPPK | 228.533.632 | 33.655.740 | 100,00 |
| Belanja Lembur | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.997.063.742 | 1.757.629.801 | 13,62 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | | - | |
| Jumlah Belanja | 1.997.063.742 | 1.757.629.801 | 13,62 |

Kenaikan belanja pegawai tersebut akibat dari adanya kenaikan pangkat dan gaji berkala.

Belanja Barang
Rp34.291.345.4
12,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.291.345.412,- dan Rp22.145.433.500,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 karena adanya Tahapan Pemilu.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Keperluan Perkantoran | 39.904.000 | 31.185.466 | - |
| Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 353.500 | 593.000 | - |
| Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 68.176.000 | 99.000.000 | - |
| Belanja Barang Operasional Lainnya | 64.935.000 | 27.160.000 | 2,39 |
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19 | - | - | - |
| Belanja Bahan | 4.333.937.690 | 2.043.055.750 | - |
| Belanja Honor Output Kegiatan | 16.413.446.000 | 14.968.850.000 | - |
| Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 2.778.441.500 | 1.795.392.060 | 1,55 |
| Belanja Persediaan | 300.311.712 | 15.000.000 | 20,02 |
| Belanja Langganan Listrik | 34.553.800 | 24.443.000 | - |
| Belanja Langganan Air | 461.500 | 527.000 | - |
| Belanja Sewa | 280.950.000 | 64.160.000 | - |
| Belanja Jasa Konsultan | 380.196.000 | - | - |
| Belanja Jasa Lainnya | 1.706.441.059 | 162.883.399 | 10,48 |
| Belanja Langganan Telepon | - | - | - |
| Belanja Pemeliharaan | 1.517.327.092 | 221.171.689 | - |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 6.371.910.559 | 2.248.167.090 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 34.291.345.412 | 21.701.588.454 | 58,01 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 34.291.345.412 | 21.701.588.454 | 0,58 |

*Belanja
Modal Rp0,-*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp110.961.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah | | | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | 110.961.000 | - |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | 0 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 110.961.000 | - |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 110.961.000 | 0 |
| | | | |
| | | | |

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0,-*

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0,- mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp110.961.000,-.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Meubel Air dengan peralatan Podcast
2. CCTV
3. Alat Pemadam Kebakaran
4. Sofa Komplit

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Laptop | | | |
| PC | | | |
| Printer Epson | | | |
| Mesin Absensi | | | |
| | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | |
| Pengembalian | - | - | |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 100% |

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp 0,-

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal TA 2024 tidak mengalami Penurunan ataupun Kenaikan sebesar Rp0 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Bangunan Kantor | | | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0,00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
ndahara
Pengeluaran
0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| Keterangan | TH 2024 | TH 2023 |
|----------------|----------|----------|
| Uang Tunai | | - |
| Rekening Koran | - | - |
| Jumlah | - | - |

Jumlah Aset Lancar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp2.302.202.766,-*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.302.202.766,- dan Rp7.418.558.077,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| Keterangan | TH 2024 | TH 2023 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya dan setara Kas | 2.303.202.766 | 7.418.558.077 |
| Kas Lainnya di KL dari Hibah | - | - |
| Jumlah | 2.303.202.766 | 7.418.558.077 |

*Belanja Dibayar
Di Muka
Rp54.000.000,-*

C.3 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima sepenuhnya. Transaksi itu harus dilakukan penjurnalan balik setelah jasa sudah diterima.

elanja dibayar di muka pada periode 31 desember 2024 dan 2023 sebesar Rp54.000.000,- dan Rp126.000.000,-.

*Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp 0,-*

C.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut ;

Semua jenis persediaan berupa Kotak dan Bilik Suara yang Rusak/Usang sudah di Lelang sesuai Risalah Lelang Nomor 092/69/2022 Tanggal 07 Maret 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp95.262.777 dan Nomor Berita Acara Serah Terima Barang Nomor 07/RT.01.3/5313/2022 Tanggal 09 Maret 2022.

C.8 Persediaan Belum Diregister

Persediaan

Belum

Diregister Rp0,-

Persediaan Belum Diregister merupakan terdapatnya perbandingan nilai tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan penyebab munculnya nilai persediaan yang belum di register.

C.9 Tanah

Tanah

Rp1.522.850.00

0,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.522.850.000,- dan Rp1.522.850.000,-. Tanah tersebut sudah bersertifikat dengan Nama Pemegang Hak **Pemerintah Republik Indonesia CQ. Komisi Pemilihan Umum** dengan Luas 2.290 m2. Dengan Nomor Sertifikat 24.14.05.02.4.00021 yang beralamat di Jl. Trans Lembata, Batas Kota Lewoleba – Lembata. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

(dalam Rupiah)

| | |
|-----------------------------------|----------------------|
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 1.522.850.000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | |
| Mutasi kurang: | |
| Revaluasi aset | |
| Penyitaan pengadilan | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.522.850.000 |

Peralatan dan

Mesin

Rp1.586.232.91

0,-

C.10 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin KPU Kabupaten Lembata per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.586.232.910,- dan Rp1.377.564.910,-.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam Rupiah)

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024 | 1.586.232.910 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | |
| Hibah Barang | |
| Transfer Masuk | |
| Koreksi tambah | |
| Mutasi kurang: | |
| Penghentian dari penggunaan | |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.586.232.910 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | |

Terdapat rincian aset tetap Peralatan dan Mesin yang disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini karena adanya Belanja Modal sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| URAIAN | unit | Harga satuan | Total |
|-----------------------------|-----------|-------------------|--------------------|
| Laptop (Acer) | 10 | 15.000.000 | 150.000.000 |
| Printer Epson | 2 | 4.389.000 | 8.778.000 |
| Laptop (Lenovo) | 3 | 16.630.000 | 49.890.000 |
| | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 15 | 36.019.000 | 208.668.000 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 15 | 36.019.000 | 208.668.000 |

C.11 Peralatan Dan Mesin Belum Diregister

Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister
Rp0,-

Nilai Peralatan dan Mesin belum diregister pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- dan 2023 adalah Rp0,-.

C.12 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp2.466.751.00
0

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.466.751.000,- dan Rp2.466.751.000,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

(dalam Rupiah)

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024 | 2.466.751.000 |
| Mutasi tambah: | |
| | |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 2.466.751.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | - |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Bangunan Gedung yang beralamat di jalan Trans Lembata – Batas Kota Kecamatan Nubatukan dibangun pada tahun 2013 sesuai dengan IMB Nomor U.19/75/275/IMB/2013. Luas 450 M2, dengan nilai sesuai Neraca sebesar Rp2.085.666.000.

C.13 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp,-

Rincian Sumber mutasinya adalah mutasi tambah dan mutasi kurang, sedangkan mutasinya (jenis jalan, irigasi dan jaringan) adalah jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan.

Aset Tetap
Lainnya
Rp2.906.668,-

C.14 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.906.668,- dan Rp4.019.261,-.

Ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut;

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam Rupiah)

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024 | 1.265.627.332 |
| Mutasi tambah: | |
| - | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| - | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.265.627.332 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | -1.265.627.332 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | 0 |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan

Rp(1.695.077.813),-

C.15 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(1.695.077.813),- dan Rp(1.475.756.212).

Akumulasi Penyusutan merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam pengerjaan (KDP), terdiri dari peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan TA 2024

(dalam Rupiah)

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Peralatan dan Mesin | 1.045.106.965 | 1.112.618.333 | 2.157.725.298 |
| Gedung dan Bangunan | 335.204.196 | 363.137.879 | 698.342.075 |
| Aset Tetap lainnya | 1.260.258.442 | 1.264.514.739 | 2.524.773.181 |
| | | | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | 2.640.569.603 | 2.740.270.951 | 5.380.840.554 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/TGR
Rp0,-*

C.16 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR Komisi Pemilihan Umum Lembata per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaian atau tindakan yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Tagihan
TP/TGR Rp0,-*

C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan TP/TGR

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan TP/TGR merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing Piutang TP/TGR. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan TP/TGR pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/TGR(Netto)
Rp0,-*

C.18 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR (Netto)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing Piutang TP/TGR. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Aset Tak
Berwujud Rp0,-*

C.19 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,- dan Rp3.700.000,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik, terdiri dari Software dan ATB Lainnya. Aset Tak Berwujud pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Namun, pada periode Tahun 2024 ini kondisi barang tersebut sudah rusak berat dan tidak digunakan lagi sehingga sudah dilakukan perubahan kondisi barang menjadi Rusak Berat dan penghentian penggunaannya pada aplikasi Modul Aset Tetap sehingga pada

laporan barang masuk pada kode 166113 Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional yang berjumlah 2 Unit dengan nilai Rp 0,-.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024

Mutasi tambah:

Pembelian

Mutasi kurang:

Saldo per 31 Desember 2024

Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024

Nilai Buku per 31 Desember 2024

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian | Nilai |
|---------------|------------------|
| Software | 3.700.000 |
| | |
| Jumlah | 3.700.000 |

Aset Lain-Lain
Rp1.268.534.00
0-

C.20 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.268.534.000,- dan Rp1.268.534.000,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya
dari
Reklasifikasi
UP/TUP Rp0,-

C.21 Aset Lainnya dari Reklasifikasi UP/TUP

Reklasifikasi UP/TUP pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(1.265.627.332),-

C.22 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(1.265.627.332),- dan Rp(1.264.514.739),-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA
2024

(dalam Rupiah)

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan/Amortisasi | Nilai Buku |
|--|----------------------|---------------------------------|------------------|
| Aset Tetap | | | |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang tidak digunakan | 1.265.627.332 | 1.264.514.739 | 1.112.593 |
| Jumlah | 1.265.627.332 | 1.263.958.442 | 1.112.593 |
| Aset Lain-lain | | | 0 |
| Jumlah | 1.265.627.332 | 1.264.514.739 | 1.112.593 |

Penyusutan Aset Tetap Lainnya dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas Penyusutan Aset Tetap Lainnya dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp52.201.816,-

C.23 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp52.201.816,- dan Rp1.117.697,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar

dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|---------------------------|----------|--|
| Utang Kepada Pihak Ketiga | | Berupa Jasa Giro Tahun 2024 untuk anggaran Hibah Pilkada Bupati dan Wakil Bupati |
| | | |
| | | |
| Total | - | |

C.24 Hibah yang Belum Disahkan

Hibah yang belum Disahkan Rp0,-

Hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- dan 2023 sebesar Rp0,-. Hibah yang belum disahkan merupakan sumber pendapatan negara selain Pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat yang belum dicatatkan realisasinya.

C.25 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp0,-

Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.26 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0,-

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- dan 2023 sebesar Rp0,-. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun sebagai akibat dari masa lalu.

C.27 Ekuitas

Ekuitas

Rp6.187.663.715,- Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.187.663.715,- dan Rp12.187.362.611,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

5,-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

D.1 Pendapatan Operasional

Operasional

Rp0,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|----------|----------|----------------------|
| Pendapatan Jasa | | | |
| Pendapatan Lain-lain | | | |
| Jumlah | 0 | 0 | |

Beban Pegawai

D.2 Beban Pegawai

Rp2.000.111.742

,-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.000.111.742,- dan Rp1.757.629.801,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan terdapat 5 Anggota KPU Kabupaten Lembata.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Gaji | 465.166.912 | 367.987.487 | 126% |
| Beban Tunjangan-tunjangan | 116.413.387 | 95.459.514 | 122% |
| Beban Uang Makan | 53.744.000 | 55.431.000 | 97% |
| Beban Tunjangan Khusus kegiatan | 545.234.525 | 449.167.300 | 121% |
| Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara | 816.505.232 | 789.584.500 | 0% |
| Jumlah | 1.997.064.056 | 1.757.629.801 | 114% |

Beban

Persediaan

Rp1.458.378.28

5,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.458.378.285,- dan Rp15.000.000,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|-------------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 1.458.378.285 | 15.000.000 | 9723% |
| Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga | | | |
| Beban Persediaan Bahan Baku | - | 0 | 0 |
| Jumlah | 1.458.378.285 | 15.000.000 | 9723% |

Beban persediaan senilai Rp1.458.378.285,- merupakan pengadaan Logistik Pemilu pada Tahun 2024 yang terdiri dari pembelian satker KPU Kabupaten Lembata dan Transfer Masuk Online sebesar dari KPU Provinsi NTT.

Beban Barang dan Jasa Rp

,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.173.796.049,- dan Rp19.217.249.675,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Keperluan Kantor | 39.904.000 | 31.185.466 | 27,96 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 353.500 | 593.000 | (40,39) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 68.176.000 | 99.000.000 | (31,14) |
| Beban Bahan | 4.333.937.690 | 2.043.055.750 | 112,13 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 16.413.446.000 | 14.968.850.000 | 9,65 |
| Beban Langganan Listrik | 34.553.800 | 24.443.000 | 41,36 |
| Beban Langganan Telepon | 0 | 0 | 0,00 |
| Beban Langganan Air | 461.500 | 527.000 | 0,00 |
| Beban Barang Operasional lainnya | 64.935.000 | 27.160.000 | 0,00 |
| Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid | 0 | 0 | |
| Beban Barang Non Operasional penanganan Pandemi Covid | 0 | 0 | |
| Beban Barang Non Operasional lainnya | 2.778.441.500 | 1.795.392.060 | 0,00 |
| Beban Sewa | 280.950.000 | 64.160.000 | 0,00 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0 | 0 | |
| Beban Jasa Konsultan | 380.196.000 | 0 | 0,00 |
| Beban Jasa Lainnya | 1.706.441.059 | 162.883.399 | 947,65 |
| Jumlah | 26.101.796.049 | 19.217.249.675 | 35,82 |

Selisih sebesar Rp72.000.000 merupakan Sewa Gudang Logistik yang dibayar di muka sesuai dengan Memo Penyesuaian untuk Tahun 2024.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp1.514.279.092,-
2,-

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.514.279.092,- dan Rp221.171.689,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1.311.442.492 | 124.718.000 | 951,53 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 205.884.600 | 96.453.689 | 113,45 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya | | 0 | - |
| Jumlah | 1.517.327.092 | 221.171.689 | 586,04 |

Nilai Beban Pemeliharaan masih terdapat selisih sebesar Rp3.048.000,- yang merupakan hasil dari koreksi SPM TUP Nomor 00081A, yang mana salah satu pegawai pensiunan yang supplier pegawainya pada aplikasi Gaji dan Aplikasi Sakti sudah terlanjur di tutup atau di bekukan sedangkan pegawai tersebut masih mempunyai hak berupa Tunjangan Kinerja dan Uang Makan sehingga dibayarkan menggunakan TUP. Namun, sesuai arahan KPPN bahwa Akun belanja pegawai (51) harus menggunakan SPM LS sehingga dilakukan koreksi SPM dari Akun 51 ke Akun 52.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp6.371.910.55
9.-*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.371.910.559,- dan Rp2.378.401.790,-. Beban Perjalanan Dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 3.213.705.260 | 1.811.143.430 | 177% |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 436.354.500 | 241.893.660 | 180% |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 2.721.850.799 | 195.130.000 | 1395% |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | 130.234.700 | 0% |
| Jumlah | 6.371.910.559 | 2.378.401.790 | 268% |

Realisasi Perjalanan Dinas mengalami kenaikan akibat adanya kegiatan Rakor Tahapan Pemilu 2024.

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata Tidak memiliki barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------|----------|----------|----------------------|
| | | | |
| | | | |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | % NAIK (TURUN) |
|--------------------|----------|----------|----------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp205.767.194,
-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp205.767.194,- dan Rp180.586.396,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 148.787.235 | 123.606.436 | - |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 55.867.366 | 55.867.366 | - |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan | | | - |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 1.112.593 | 1.112.594 | - |
| Jumlah Penyusutan | 205.767.194 | 180.586.396 | - |
| | | | |
| Beban Amortisasi Software | | | - |
| Beban Penyusutan aset lain-lain | | | - |
| Jumlah Amortisasi | - | - | - |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 205.767.194 | 180.586.396 | - |

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp 0,-*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------|----------|----------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | | | |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar | | | |
| Jumlah | 0 | 0 | 0 |

*Beban lain-lain
Rp0,-*

D.11 Beban Lain-Lain

Perbandingan beban lain-lain pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

D.12 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp
0,-*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------|----------|----------------------|
| Pendapatan dari Pemindatanganan BMN Lainnya | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | | |
| | | | |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 0 | 0 | 0 |

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan tidak timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

pada tahun 2022 adalah hasil lelang dari Dokumen Logistik Pemilu berupa :

1. Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2013 dan 2018 seberat 2.2020 kg;
2. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2013 dan 2018 Gubernur seberat 347 kg;
3. Formulir Pemilu 2019 seberat 978 kg;
4. Formulir lainnya (Arsip kantor) seberat 3.540 kg;
5. Kotak Suara Aluminium yang usang/rusak Pemilu 2004 dan 2009 seberat 424 kg;
6. Bilik suara Aluminium yang baik Pemilu 2004 dan 2009 seberat 1.240 kg;
7. Bilik Suara Aluminium yang usang/rusak Pemilu 2004 dan 2009 seberat 676 kg;

Berdasarkan Risalah Lelang Nomor 092/69/2022 Tanggal 07 Maret 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp95.262.777 dengan Nomor Berita Acara Serah Terima Barang Nomor 07/RT.01.3/5313/2022 Tanggal 09 Maret 2022.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Berupa persediaan (Kotak dan Bilik Suara Usang/Rusak) senilai Rp 66.855.020,- yang sudah di lelang pada semester I tahun 2022 sehingga saldo persediaan Tahun 2022 menjadi Rp 0,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp12.187.362.6
11,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.187.362.611,- dan Rp3.965.054.355,-.

Surplus /
Defisit LO
Rp(37.582.062.
912)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(37.582.062.912),- dan Rp(23.770.039.351),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak
Kumulatif
Pedubahan
kebijakan
Akuntansi Rp0

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp 0,-

E.3.2. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp
0,-.

E.3.3. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

| Jenis Persediaan | Koreksi |
|------------------|----------|
| Barang Konsumsi | |
| Suku Cadang | |
| Jumlah | - |

(Tidak ada koreksi atas nilai persediaan).

*Koreksi atas
Reklasifikasi
Rp0,-*

E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0,-*

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0,-*

E.3.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai namun berasal dari adanya Reklasifikasi dan penghentian penggunaan aset akibat dari kondisi barang rusak berat.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|---------------------|---------------|
| Peralatan dan Mesin | |
| Gedung dan Bangunan | |
| Jumlah | - |

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0,-*

E.3.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain

yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

| Jenis Beban | Jumlah Koreksi |
|--------------------|----------------|
| Koreksi Beban | |
| Koreksi Pendapatan | |
| Koreksi Piutang | |
| Koreksi Kewajiban | |
| Koreksi Hibah | |
| Jumlah | - |

Transaksi Antar Entitas
Rp31.582.364.016,-

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.582.364.016,- dan Rp31.992.347.607,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|--|-----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 19.994.809.154 |
| Transfer Masuk | 461.394.292 |
| Transfer Keluar | |
| Pengesahan Hibah Langsung | 11.126.160.570 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | |
| Jumlah | 31.582.364.016 |

Diterima dari Entitas Lain
Rp0,-

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp0,- sedangkan DKEL sebesar Rp0,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

*Transfer
Masuk/Transfer
Keluar
Rp461.394.292*

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp461.394.292,- terdiri dari:

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|----|---------------------|-----------------------|-------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | | |
| 3 | Persediaan | Rp 461.394.292 | |
| | Jumlah | Rp 461.394.292 | |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,-.

*Ekuitas Akhir
Rp6.187.663.715,-*

E.5.3. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.187.663.715,- dan Rp12.187.362.611,-.

PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Pengungkapan Lain-lain

A. Revisi Anggaran

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata telah melakukan Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal sebesar Rp20.394.138.000,-. Mengalami Revisi Anggaran sebanyak 14 kali dengan pagu Revisi terakhir sebesar Rp36.308.990.000,-. Dengan rincian Revisi sebagai berikut:

| Revisi | Jenis Revisi | Tanggal | Total | Keterangan |
|-----------|--------------|------------|----------------|-----------------|
| DIPA Awal | | 24-11-2023 | 20.394.138.000 | DIPA Awal |
| Revisi 1 | DIPA | 13-02-2024 | 19.494.138.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 2 | DIPA | 19-02-2024 | 19.494.138.000 | Revisi Eselon 1 |
| Revisi 3 | DIPA | 01-04-2024 | 19.494.139.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 4 | DIPA | 21-04-2023 | 19.494.139.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 5 | DIPA | 16-05-2024 | 26.911.579.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 6 | DIPA | 28-05-2024 | 26.911.579.000 | Revisi Eselon 1 |
| Revisi 7 | DIPA | 12-07-2024 | 26.911.579.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 8 | DIPA | 15-07-2024 | 26.911.579.000 | Revisi Eselon I |
| Revisi 9 | DIPA | 19-09-2024 | 27.380.214.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 10 | DIPA | 01-10-2024 | 38.506.374.000 | Revisi Eselon I |
| Revisi 11 | DIPA | 11-11-2024 | 38.506.374.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 12 | DIPA | 29-11-2024 | 38.506.374.000 | Revisi Eselon I |
| Revisi 13 | DIPA | 17-12-2024 | 38.558.990.000 | Revisi Kanwil |
| Revisi 14 | DIPA | 29-12-2024 | 36.308.990.000 | Revisi Kanwil |

Revisi Anggaran dimaksud untuk kegiatan Penambahan Belanja Tahapan Penyelenggaraan Pemilu Serentak dan Pemilihan tahun 2024 berupa Perencanaan dan Penganggaran Pemilu, Dukungan Operasional Badan *Adhoc*, Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih.

B. Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Keputusan Sekretaris KPU Kabupaten Lembata Nomor 01 Tahun 2025 Tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran,Pejabat Pembuat Komitmen,Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar, Bendahara Pengeluaran dan Staf Pengelola Keuangan Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata sebagai berikut :

- KPA/ PPK : Konradus Liwu, S.Fil
- PPSPM : Joenaedy Wongso
- Bendahara : Marselino Boli Langoday
- Staf Pengelola Keuangan 2 orang PPNPN : - Benyamin Irwan Gawi
- Felix Boli

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lembata
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Peny. | Beban Peny. | Total Akm. Peny. | Nilai Buku |
|----------|---|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | | | Per 31-12-2024 | Tahun 2024 | Per 31-12-2024 | Per 31-12-2024 |
| A | Tanah | 1.522.850.000 | | | | 1.522.850.000 |
| 1 | Tanah Persil | 1.522.850.000 | - | - | - | 1.522.850.000 |
| | Jumlah | 1.522.850.000 | - | - | - | 1.522.850.000 |
| B | Peralatan dan Mesin | 1.586.232.910 | -1.112.618.333 | -163.454.235 | -1.276.072.568 | 310.160.342 |
| 1 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 602.470.000 | (504.357.573) | (65.408.285) | (569.765.858) | 32.704.142 |
| 2 | Alat Kantor | 83.444.095 | (64.870.195) | (5.951.200) | (70.821.395) | 12.622.700 |
| 3 | Alat Rumah Tangga | 142.868.333 | (112.318.333) | (12.280.000) | (124.598.333) | 18.270.000 |
| 4 | Alat Studio | 22.901.200 | (5.711.200) | (3.820.000) | (9.531.200) | 13.370.000 |
| 5 | Komputer Unit | 625.303.782 | (341.851.282) | (67.083.750) | (408.935.032) | 216.368.750 |
| 6 | Peralatan Komputer | 105.053.000 | (80.575.000) | (8.491.750) | (89.066.750) | 15.986.250 |
| 7 | Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan | 4.192.500 | (2.934.750) | (419.250) | (3.354.000) | 838.500 |
| C | Gedung dan Bangunan | 2.466.751.000 | -363.137.879 | -55.867.366 | -419.005.245 | 2.047.745.755 |
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 2.466.751.000 | (363.137.879) | (55.867.366) | (419.005.245) | 2.047.745.755 |
| D | Aset Tetap yang Tidak Digunakan | 1.264.834.000 | -1.260.814.739 | -1.112.593 | -1.261.927.332 | 2.906.668 |
| 1 | Alat Bantu | 34.986.000 | (34.986.000) | - | (34.986.000) | - |
| 2 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 442.500.000 | (442.500.000) | - | (442.500.000) | - |
| 3 | Alat Ukur | 8.400.000 | (8.400.000) | - | (8.400.000) | - |
| 4 | Alat Kantor | 56.025.000 | (56.025.000) | - | (56.025.000) | - |
| 5 | Alat Rumah Tangga | 49.177.650 | (49.177.650) | - | (49.177.650) | - |
| 6 | Alat Studio | 35.750.000 | (35.750.000) | - | (35.750.000) | - |
| 7 | Alat Komunikasi | 22.000.000 | (22.000.000) | - | (22.000.000) | - |
| 8 | Unit Alat Laboratorium | 1.500.000 | (1.500.000) | - | (1.500.000) | - |
| 9 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | 16.688.900 | (12.669.639) | (1.112.593) | (13.782.232) | 2.906.668 |
| 10 | Komputer Unit | 400.481.800 | (400.481.800) | - | (400.481.800) | - |
| 11 | Peralatan Komputer | 197.324.650 | (197.324.650) | - | (197.324.650) | - |
| | Total | 6.840.667.910 | (2.736.570.951) | (220.434.194) | (2.957.005.145) | 3.883.662.765 |